

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING ANAK USIA 24-36 BULAN DI KECAMATAN
JELBUK DESA SUKO JEMBER**

SKRIPSI



**KANTI SYAFA INDRAYANI
NIM. P17331223041**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JEMBER
2026**

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING ANAK USIA 24-36 BULAN DI KECAMATAN
JELBUK DESA SUKO JEMBER**

Skripsi ini telah disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan
program Pendidikan Kebidanan di Program Studi Sarjana Terapan
Kebidanan Jember Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan
Kemenkes Malang



KANTI SYAFA INDRAYANI
NIM. P17331223041

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JEMBER
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kanti Syafa Indrayani

NIM : P17331223041

Judul Skripsi : Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-36 Bulan di Kecamatan Jelbuk Desa Suko Jember

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini Adalah benar-benar asli hasil pemikiran kami sendiri. Sepanjang pengetahuan kami belum ada karya ilmiah yang serupa yang ditulis oleh orang lain. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi ini tidak asli atau disusun oleh orang lain atau hasil menjiplak karya orang lain baik Sebagian atau seluruhnya, maka kami bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Jember,2026

Yang Membuat Pernyataan,



Kanti Syafa Indrayani

NIM. P17331223041

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-36 Bulan di Kecamatan Jelbuk Desa Suko Jember**, oleh Kanti Syafa Indrayani NIM P17331223041 telah disetujui dan diperiksa untuk diujikan.

Jember,2026

Pembimbing,



Eni Subiastutik, S.Kep.Ns., MSc.

NIP. 196805281991032001

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan Jember



Susilawati, SST., M. Kes.

NIP. 197412032002122002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-36 Bulan di Kecamatan Jelbuk Desa Suko Jember, Jember, oleh Kanti Syafa Indrayani NIM. P17331223041 yang telah dipertahankan di dewan penguji Ujian Seminar Hasil pada tanggal 05 Juni 2026

Penguji Ketua

Dewan Penguji
Penguji Anggota I

Penguji Anggota II

Jamhariyah, SST., M.Kes.
NIP. 196401111984032001

Jenie Palupi, S.Kp, M.Kes
NIP. 1969061919930320002

Eni Subiastutik, S.Kep.Ns., MSc.
NIP. 196805281991032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Malang

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan Jember



Rita Yulifah, S.Kp, M.Kes
NIP. 196607271991032003



Susilawati, SST., M.Kes
NIP. 197412032002122002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat Rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan tepat waktu. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk menguraikan secara sistematis rancangan penelitian mengenai Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-36 Bulan di Kecamatan Jelbuk Desa Suko Jember, serta memberikan gambaran yang jelas tentang urgensi, metode, dan arah penelitian yang akan dilaksanakan.

Dalam hal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Siti Nur Kholifah, SKM., M.Kep., Sp.Kom. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, yang telah memberikan kesempatan Menyusun skripsi.
2. Rita Yulifah, S.Kp, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
3. Susilawati, SST., M.Kes, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Poltekkes Kemenkes Malang yang telah memberikan kesempatan Menyusun skripsi ini.
4. Eni Subiastutik, S.Kep.Ns., MSc., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dengan penuh kasih kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.
5. Jamhariyah, SST., M.Kes. selaku penguji utama
6. Jenie Palupi, S.Kp, M.Kes, selaku penguji anggota I
7. Seluruh jajaran Puskesmas Jelbuk beserta kader dan pengelola posyandu Desa Suko Jember Kecamatan Jelbuk yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerjasama sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan dan semoga Skripsi ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkan.

Jember, 25 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN	xii
ABSTRACT	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 24-36 bulan.....	8
2.2 Konsep Kebutuhan Nutrisi Anak Usia 24-36 bulan	15
2.3 Konsep Stunting	26
2.4 Kerangka Konsep	40
2.5 Hipotesis.....	41
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Kerangka Oprasional.....	43
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik sampling	44
3.4 Kriteria Sampling	46
3.5 Variabel	46
3.6 Definisi Operasional.....	48
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
3.8 Instrumen Penelitian.....	50
3.9 Metode Pengumpulan Data	51
3.10 Analisa Data	55
3.11 Etika Penelitian.....	59
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Hasil Penelitian.....	61
4.2 Pembahasan	72
BAB 5 PENUTUP.....	83
5.1 Kesimpulan.....	83

5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1:Angka Kecukupan Protein, Lemak, Karbohidrat, Serat, dan Air	20
Tabel 2.2:Angka Kecukupan Vitamin dan Mineral	20
Tabel 3.1: Proporsi Pengambilan Sempel Anak Usia 24-36 bulan.....	45
Tabel 3.2: Definisi Operasional Hubungan Pola Makan Dengan Stunting	48
Tabel 3.3: Scoring Pola Makan.....	54
Tabel 4.1: Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ibu.....	62
Tabel 4.2: Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendapatan Keluarga.....	62
Tabel 4.3: Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Keluarga.....	63
Tabel 4.4: Distribusi Frekuensi Berdasarkan Riwayat ASI Eksklusif.....	64
Tabel 4.5: Distribusi Frekuensi Berdasarkan Riwayat Penyakit Penyerta Hamil. 64	
Tabel 4.6: Distribusi Frekuensi Berdasarkan Riwayat KEK Saat Hamil.....	65
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Anemia Saat Hamil.....	65
Tabel 4.8: Distribusi Frekuensi Berdasarkan IMT Saat Hamil.....	66
Tabel 4.9:Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kenaikan Berat Badan Saat Hamil. 67	
Tabel 4.10: Distribusi Frekuensi Berdasarkan Berat Badan Saat Lahir.....	68
Tabel 4.11: Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pantangan Makan	68
Tabel 4.12: Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pola Makan.....	69
Tabel 4.13: Distribusi Frekuensi Berdasarkan kejadian Stunting.....	70
Tabel 4.14: Silang Pola Makan dengan Kejadian Stunting.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1:Kerangka Konsep Hubungan Pola Makan Dengan Stunting	40
Gambar 3.1:Kerangka Operasional.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1: Jadwal Kegiatan</i>	90
<i>Lampiran 2: Permohonan Menjadi Responden</i>	91
<i>Lampiran 3: Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent).....</i>	92
<i>Lampiran 4: Instrument Penelitian</i>	93
<i>Lampiran 5: Grafik TB/U</i>	98
<i>Lampiran 6: Denver II</i>	99
<i>Lampiran 7: SOP Penelitian</i>	100
<i>Lampiran 8: Pernyataan Kesiapan Membimbing.....</i>	104
<i>Lampiran 9: Lembar Konsultasi</i>	105
<i>Lampiran 10: Penjelasan Sebelum Persetujuan</i>	108
<i>Lampiran 11: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pola Makan</i>	109
<i>Lampiran 12: Surat Pengajuan Studi Pendahuluan.....</i>	110
<i>Lampiran 13: Surat Izin Penelitian</i>	113
<i>Lampiran 14: Surat Layak Etik.....</i>	115
<i>Lampiran 15: Dokumentasi Penelitian</i>	116
<i>Lampiran 16: Uji Fisher's Exact.....</i>	117
<i>Lampiran 17: Data Penelitian</i>	119

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
KEK	: Kekurangan Energi Kronis
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
kcal	: Kilokalori
mcg	: Mikrogram
mg	: Miligram
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
Posyand	: Pos Pelayanan Terpadu
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RE	: Retinol Equivalent (Vitamin A)
SD	: Standar Deviasi
SSGI	: Survei Status Gizi Indonesia
TB/U	: Tinggi Badan menurut Umur
UMR	: Upah Minimum Regional
WHO	: World Health Organization

ABSTRAK

Kanti Syafa Indrayani, 2026. *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-36 Bulan di Kecamatan Jelbuk Desa Suko Jember*. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Utama: Eni Subiastutik S.Kep, Ns., M.Sc.

Latar Belakang: Penelitian Tirtana (2024) menunjukkan 64,2% ibu menerapkan pola makan tidak adekuat, dominan karbohidrat dengan sedikit protein dan lemak. Azira et al. (2025) melaporkan 21,4% ibu hanya memberikan buah dan protein kurang dari 2–3 potong per hari, sedangkan Roslinawati et al. (2025) menemukan 21,7% anak hanya makan 1–2 kali sehari. Berdasarkan SSGI (2024), prevalensi stunting nasional 19,8%, Jawa Timur 14,7%, Jember 30,4%, dengan Kecamatan Jelbuk 16,92%. **Tujuan:** Mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian stunting anak usia 24–36 bulan di Kecamatan Jelbuk Desa Suko Jember. **Metode:** Penelitian observasional analitik dengan desain cross-sectional. Populasi 68 anak, sampel 58 anak usia 24–36 bulan dipilih melalui proportionate stratified random sampling. Instrumen berupa kuesioner dan DDST, analisis menggunakan uji Fisher Exact. **Hasil:** Pola makan baik pada 7 anak (12,1%), seluruhnya tidak stunting. Pola makan cukup pada 38 anak (65,5%), dengan 1 anak stunting (1,7%) dan 37 tidak stunting (63,8%). Pola makan kurang pada 13 anak (22,4%), dengan 7 anak stunting (12,1%) dan 6 tidak stunting (10,3%). Analisis uji Fisher's exact $p=0,000 < \alpha (0,05)$, menandakan terdapat hubungan pola makan dengan kejadian stunting. Koefisien kontingensi 0,53 menunjukkan keeratan kuat. **Kesimpulan:** Pola makan kurang dapat menyebabkan stunting. **Saran:** Orang tua diharapkan meningkatkan asupan sesuai usia dan pedoman isi piringku dan rutin posyandu satu bulan sekali untuk memantau tumbuh kembang anak.

Kata Kunci: Pola Makan, Stunting

ABSTRAK

Kanti Syafa Indrayani, 2026. Association between dietary patterns on the incidence of stunting among children aged 24-36 months in Suko Jember Village, Jelbuk District. Thesis. Study Program Applied Science Undergraade Program In Midwifery Of Jember. Main Supervisor: Eni Subiastutik, S.Kep., Ns., M.Sc.

Background: Tirtana's (2024) study showed that 64.2% of mothers applied inadequate dietary patterns, predominantly high in carbohydrates with minimal protein and fat intake. Azira et al. (2025) reported that 21.4% of mothers only provided fruits and less than 2–3 servings of protein per day, while Roslinawati et al. (2025) found that 21.7% of children consumed meals only 1–2 times a day. Based on SSGI (2024), the national stunting prevalence was 19.8%, with 14.7% in East Java, 30.4% in Jember Regency, and 16.92% in Jelbuk District. **Objective:** To determine the relationship between dietary patterns on the incidence of stunting among children aged 24–36 months in Suko Village, Jelbuk District, Jember Regency. **Methods:** This was an analytical observational study with a cross-sectional design. The population consisted of 68 children, with a sample of 58 children aged 24–36 months selected using proportionate stratified random sampling. Data were collected using a questionnaire and the DDST. Data analysis was performed using Fisher's Exact Test. **Results:** A good dietary pattern was observed in 7 children (12.1%), all of whom were not stunted. An adequate dietary pattern was found in 38 children (65.5%), with 1 child stunted (1.7%) and 37 children not stunted (63.8%). A poor dietary pattern was found in 13 children (22.4%), with 7 children stunted (12.1%) and 6 children not stunted (10.3%). Fisher's Exact Test yielded a p-value of $0.000 < \alpha (0.05)$, indicating a significant relationship between dietary patterns on stunting. The contingency coefficient of 0.53 indicated a strong association. **Conclusion:** A poor dietary pattern can contribute to stunting. **Recommendation:** Parents are advised to improve their children's dietary intake in accordance with the "Isi Piringku" guidelines and to attend monthly posyandu sessions regularly to monitor child growth and development.

Keywords: Dietary Pattern, Stunting